

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Secara umum, terdapat dua macam penelitian, yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan (Sudaryana, 2018) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang melibatkan pengolahan data dengan menggunakan metode statistik dan menganalisis data berupa angka atau bilangan. Proses penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dibuat.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan memiliki sifat replikasi. Sifat replikasi adalah sebuah penelitian dengan menyelaraskan penelitian-penelitian relevan sebelumnya, namun periode, lokasi serta objek penelitiannya tidak sama. Penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki perbedaan pada *timing* serta objek penelitian.

#### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian akan mengambil tempat pada wilayah Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.

### 3.3.2. Periode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan durasi lebih kurang selama lima bulan, dimulai sejak bulan September 2023 hingga Januari 2024. Berikut ditampilkan jadwal pada penelitian yang telah disimpulkan.

**Tabel 3.1** Periode Penelitian

Keterangan	2023				2024
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
Pengajuan Judul	■				
Studi Pustaka		■			
Penataan Penelitian			■		
Pendistribusian Kuesioner			■		
Pengumpulan Data Kuesioner			■		
Analisis Data				■	
Pengumpulan Laporan					■

Sumber: Peneliti (2023)

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1. Populasi

Populasi merupakan sebuah subjek/objek terpilih dalam kawasan generalisasi oleh peneliti bertujuan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Ardhana & Rahmawan, 2022). Dalam penelitian ini, populasinya merupakan para pengguna *e-commerce* Tokopedia di Kota Batam tepatnya di Kecamatan Batam Kota dengan jumlah pengguna yang tidak dapat diketahui secara pasti.

### 3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel adalah sebagian populasi sebagai perwakilan dikarenakan mempunyai karakteristik tertentu (Varidah et al., 2022). Untuk menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow*.

$$n = \frac{Z^2 \times P \times (1-P)}{D^2}$$

**Rumus 3.1** Rumus *Lemeshow*

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$Z$  = nilai normal tabel (95% = 1,96)

$P$  = estimasi maksimal (50% = 0,5)

$D$  = alpha atau tingkat error (10% = 0,01)

Dengan menerapkan Rumus 3.1 di atas, peneliti dapat melakukan perhitungan terhadap penentuan seberapa banyak sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini, yakni:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{1,9208 \times 0,5}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Sehingga diperoleh perhitungan minimal banyaknya sampel yang diperlukan untuk penelitian sebanyak 96,04 responden, kemudian peneliti membulatkan sampel yang dibutuhkan menjadi 100 responden.

### 3.4.3. Teknik Sampling

Teknik sampling menjelaskan bagaimana teknik suatu sampel diambil (Varidah et al., 2022). Untuk mengambil sampel, penelitian ini menerapkan teknik pengambilan sampel purposif. Pengambilan sampel purposif merupakan salah satu teknik mengambil sampel dimana peneliti sendiri yang menentukan kriteria khusus dalam memilih responden penelitian agar sesuai dengan kebutuhannya. Adapun beberapa kriteria penentu responden agar layak disebut sebagai sampel, yakni:

1. Responden telah berusia di atas 18 tahun.
2. Responden merupakan pengguna aktif *e-commerce* Tokopedia yang bertempat tinggal di Batam, terutama Kecamatan Batam Kota.
3. Responden sudah pernah berbelanja setidaknya satu kali pada *e-commerce* Tokopedia.

### **3.5 Sumber Data**

Asal perolehan data-data yang dipergunakan pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa sumber, yakni:

1. Data primer  
Data yang diperoleh langsung dari responden melalui pendistribusian kuesioner kepada responden yang memiliki kriteria yang sesuai sebagai sampel penelitian.
2. Data sekunder  
Data yang baru dapat diterima setelah melakukan proses pengumpulan serta literasi terhadap beberapa literatur, buku, dan jurnal terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang hendak dilakukan peneliti.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat mendukung tercapainya tujuan dari penelitian dilakukan. Metode untuk mengumpulkan data-data pada penelitian dengan melakukan *survey*, dimana peneliti menyebarkan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui WhatsApp dan Instagram dengan membagikan *link* kuesioner.

Penilaian terhadap kuesioner tersebut ditentukan menggunakan penerapan skala Likert. Skala Likert merupakan alat pengukuran sikap atau pendapat serta pandangan individu ataupun kumpulan individu terhadap suatu fenomena sosial (Varidah et al., 2022). Jawaban yang diperoleh dari kuesioner kemudian akan diberikan skor sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

**Tabel 3.2** Kriteria Skala Likert

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Sumber:** (Sugiyono, 2019) diakses (14/09/23)

### **3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Pada suatu penelitian terdapat langkah pemberian informasi terhadap aspek-aspek penelitian yang diketahui sebagai definisi operasional. Definisi operasional berguna dalam mempersatukan pemahaman serta mencegah persepsi yang berbeda saat mendeskripsikan variabel yang diteliti (Varidah et al., 2022). Variabel pada penelitian ini meliputi variabel independen dan dependen.

#### **3.7.1. Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas/independen (X) merupakan suatu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat/dependen (Sugiyono, 2018:61). Pada penelitian ini, terdapat tiga variabel independen, yakni *word of mouth* sebagai  $X_1$ , gaya hidup sebagai  $X_2$  serta citra merek sebagai  $X_3$ .

### 3.7.2. Variabel Terikat (Y)

Berdasarkan (Sugiyono, 2018:61) mengartikan bahwa variabel terikat/dependen (Y) adalah suatu variabel yang terpengaruhi atau terakibat dari keberadaan variabel bebas/independen. Keputusan pembelian dalam penelitian ini ditetapkan sebagai variabel dependen.

**Tabel 3.3** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Word of Mouth</i> (X <sub>1</sub> )	<i>Word of mouth</i> merupakan pemasaran antara orang-orang secara langsung, tertulis, atau melalui perangkat elektronik yang tersambung internet berdasarkan pengalaman dengan barang atau layanan (Shafrizal & Pudjoprastyono, 2022)	1. Cerita positif 2. Informasi 3. Rekomendasi 4. Ajakan <b>Sumber:</b> (Varidah <i>et al.</i> , 2022)	Likert
Gaya Hidup (X <sub>2</sub> )	Gaya hidup adalah gambaran seseorang yang terlihat dari cara menghabiskan waktu ataupun materi yang dimiliki (Ardhana & Rahmawan, 2022)	1. Aktivitas 2. Minat 3. Pendapat <b>Sumber:</b> (Varidah <i>et al.</i> , 2022)	Likert
Citra Merek (X <sub>3</sub> )	Citra merek didefinisikan sebagai pandangan masyarakat sesuai informasi yang diterima terkait merek dari suatu barang atau layanan tertentu (Imamah <i>et al.</i> , 2022)	1. Citra perusahaan 2. Citra pemakai 3. Citra produk <b>Sumber:</b> (Keller & Swaminathan, 2020:239)	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah aktivitas seseorang dalam mengambil keputusan untuk membeli barang atau layanan yang ditawarkan oleh produsen (Putra & Elpanso, 2023)	1. Pilihan produk 2. Pilihan merek 3. Pilihan tempat penyalur 4. Jumlah/kuantitas pembelian 5. Waktu pembelian <b>Sumber:</b> (Varidah <i>et al.</i> , 2022)	Likert

**Sumber:** Peneliti (2023)

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah proses dalam mengolah data-data statistik guna menguraikan kumpulan data yang telah didapatkan dan kemudian hasil dari pengolahan data-data tersebut ditarik kesimpulan yang dapat diterima secara umum. Berikut adalah rumus yang diterapkan dalam mencari rentang skala:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3.2 Rentang Skala}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah substitusi respon tiap poin

RS = rentang skala

Rentang skala harus ditentukan terlebih dahulu dengan sampel berjumlah 100 responden serta nilai substitusi untuk respon yang tidak sama sebesar 5. Hasil dari rentang skala dapat dilihat pada perhitungan berikut:

$$RS = \frac{100(5-1)}{5} = \frac{100(4)}{5} = \frac{400}{5} = 80$$

Hasil perhitungan rentang skala berdasarkan Rumus 3.2 menunjukkan hasil sebesar 80. Dengan demikian, skala penelitian pada tiap-tiap kategori akan diuraikan pada Tabel 3.4 di bawah ini.

**Tabel 3.4** Kategori Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kategori
1	100 – 180	Sangat Tidak Setuju
2	181 – 260	Tidak Setuju
3	261 – 340	Netral
4	341 – 420	Setuju
5	421 – 500	Sangat Setuju

Sumber: Peneliti (2023)

### 3.8.2. Uji Kualitas Data

Untuk mencari tahu apakah data yang digunakan pada penelitian telah tepat, akurat, dan reliabel, maka peneliti melakukan pengujian kualitas melalui uji validitas dan reliabilitas.

#### 3.8.2.1. Uji Validitas

Berdasarkan (Sugiyono, 2021:206) menyatakan bahwa valid berarti perangkat dapat digunakan untuk mengukur yang dimaksudkan untuk diukur. Pengujian validitas dilaksanakan guna mencari tahu hasil dari kuesioner penelitian dapat mengungkapkan sesuatu yang hendak diteliti. Untuk melaksanakan pengujian ini dapat menerapkan rumus Pearson, yakni:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X^2)(\sum Y^2 - (\sum Y^2)^2)}} \quad \text{Rumus 3.3 Uji Validitas}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor butir total

N = jumlah sampel

Untuk mengetahui uji signifikansi, maka dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan antara nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dengan batas tingkat signifikan 5%. Sedangkan, untuk mengetahui apakah signifikan atau tidak signifikan, koefisien korelasi dapat mempergunakan tabel distribusi r untuk  $\alpha = 0,05$  atau  $0,01$  dengan dk (derajat kebebasan) =  $n - 2$ , dimana n adalah total responden atau sampel. Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  dan berlaku sebaliknya.

### 3.8.2.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas memiliki manfaat dalam memastikan responden memiliki jawaban yang konsisten dalam melakukan pengisian kuesioner penelitian (Sugiyono, 2019:175). Berdasarkan (Ghozali, 2018:53) menyatakan bahwa pengujian reliabilitas dapat dihitung dengan menerapkan rumus Alpha Cronbach. Alpha Cronbach yang menunjukkan nilai  $>0,60$  memiliki arti bahwa instrumennya reliabel.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad \text{Rumus 3.4 Alpha Cronbach}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = nilai reliabilitas

$k$  = total item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_b^2$  = total varian skor tiap item

$\sigma_t^2$  = varian total

### 3.8.3. Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.3.1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menerapkan Kolmogorov-Smirnov. Kolmogorov-Smirnov merupakan suatu pengujian yang dilakukan guna mengetahui tingkat kenormalan dari data sampel yang didapatkan peneliti. Selain itu, pengujian normalitas juga dilaksanakan dengan menerapkan histogram dan grafik plot regresi standar PP. Adapun kriteria yang ditentukan dalam uji normalitas ini, dimana data yang signifikansinya bernilai di atas 0,05 akan dinyatakan normal, berlaku juga sebaliknya untuk data yang signifikansinya bernilai di bawah 0,05 akan dinyatakan tidak normal. Pada pemeriksaan data yang

berdistribusi normal atau tidak normal dapat diperhatikan melalui grafik normal plot dengan beberapa asumsi, yaitu:

1. Dalam kasus di mana data tampak terdistribusi didekat diagonal/histogram menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, sehingga model regresinya mungkin kurang untuk diuji normalitasnya.
2. Dalam kasus di mana data tampak tidak searah atau berada terlalu jauh dari garis diagonal menunjukkan data berdistribusi tidak normal, sehingga model regresinya tidaklah cocok untuk dilakukan pengujian normalitas.

### **3.8.3.2. Uji Multikolinearitas**

Tujuan dilakukannya pengujian multikolinearitas adalah untuk mencari tahu model dari suatu regresi memiliki hubungan yang berkorelasi antara variabel-variabel independennya (Ghozali, 2018:156). Variabel bersifat orthogonal jika tidak ada korelasi antara variabel independen, yang berarti nilai korelasi antara variabel independen adalah nol. *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat membantu menemukan gejala multikolinearitas. Multikolinearitas tidak terjadi jika VIF bernilai  $< 10$  dengan toleransi  $> 0,01$ , sebaliknya multikolinearitas terjadi apabila VIF memiliki nilai  $> 10$  dengan toleransi  $< 0,01$ .

### **3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan (Ghozali, 2018:158) yang menyatakan pengujian heteroskedastisitas dilakukan guna menguji ketidaksetaraan varians pada residual-residual dalam model regresi. Pengujian dilaksanakan dengan memperhatikan pola-pola yang terbentuk pada scatterplot regresi. Dikatakan tidak heteroskedastisitas jika hasil yang ditampilkan berbeda atau tidak konsisten, dimana tidak terdapat kumpulan titik teratur yang dapat menghasilkan suatu pola.

### 3.8.4. Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Proses penganalisisan regresi linier berganda dilakukan guna mengetahui apakah variabel-variabel bebas dapat memengaruhi variabel terikat, dimana pada penelitian ini mencari pengaruh yang akan terjadi antara variabel-variabel, yaitu *word of mouth*, gaya hidup dan citra merek terhadap keputusan pembelian (Afifah & Sitorus, 2023). Rumus yang dapat diterapkan dalam pengujian adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad \textbf{Rumus 3.5} \text{ Regresi Linier Berganda}$$

Keterangan:

$e$  = error

$\beta$  = nilai dari koefisien regresi variabel

$\alpha$  = konstanta

$Y$  = keputusan pembelian

$X_1$  = *word of mouth*

$X_2$  = gaya hidup

$X_3$  = citra merek

#### 3.8.4.2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki tujuan dalam menguji tingkat kemampuan variabel independen pada saat mempengaruhi variabel dependennya (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berada pada rentang nol hingga satu. Suatu koefisien determinasi ( $R^2$ ) dikatakan baik apabila nilainya mendekati nilai satu.

### **3.9 Uji Hipotesis**

#### **3.9.1. Uji T (Parsial)**

Pengujian secara parsial dilakukan guna menguji seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Peneliti melakukan uji t (parsial) guna mengetahui pengaruh-pengaruh yang dihasilkan tiap-tiap variabel independen pada variabel dependennya. Adapun beberapa kriteria yang perlu diperhatikan ketika melakukan uji parsial, yaitu:

1. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  disertai tingkat signifikansi  $< 0,05$ . Artinya, variabel independen berpengaruh secara signifikan pada variabel dependen.
2. Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  disertai dengan nilai signifikansi  $> 0,05$ . Artinya, variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan pada variabel dependen.

#### **3.9.2. Uji F (Simultan)**

Berdasarkan (Ghozali, 2018:98) mengatakan bahwa uji simultan diterapkan dengan tujuan untuk mencari tahu pengaruh yang dihasilkan variabel-variabel independen secara bersamaan pada variabel dependennya. Berikut kriteria-kriteria yang perlu diketahui ketika melakukan uji f (simultan), yakni:

1. Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$ . Hal ini menyatakan variabel independen memiliki pengaruh secara bersamaan pada variabel dependen.
2. Nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $> 0,05$ . Hal ini menyatakan variabel independen secara bersamaan tidak berpengaruh pada variabel dependen.